

DEKAT DI MULUT, DEKAT DI HATI UNTUK DILAKUKAN (II)
UL30 14

Khotbah saya kali ini sebagai kelanjutan dari yang lalu. FT tidak jauh, bukan dilangit atau diseberang laut, tetapi didalam mulut, didalam hati untuk dilakukan.

Dampak dalam melakukan kebenaran yang terus menerus bagi anak2 Terang,

1. **Hidup akan semakin terang sampai rembang tengah hari/ Ams4:18**, terang yang sempurna. Terang dalam segala segi hidupnya, dalam hal berkata2, melihat, mendengar, melangkah, berbuat, berpikir, berencana, semua didalam terang FT.
2. **Bisa menjadi berkat bagi orang lain**, menerangi kegelapan. Juga saling menerangi dalam keluarga, Persekutuan Tubuh Kristus, antar gereja dst.
(Ini khotbah saya yang lalu).
3. **Makin mahir membedakan mana yang benar, yang berkenan dan yang sempurna/ Rm12 2. Batas gelap dan terang semakin jelas.** Bisa mengenal keberadaan dirinya lebih jelas dan bisa segera dibereskan kalau ada yang gelap2. Kita sedang melangkah menuju sempurna. Kalau kita terus taat, melakukan Firman Tuhan dalam sikon apapun, kita akan mencapai itu.

Keadaan zaman sekarang semakin gelap dan yang gelap2 dianggap terang, yang terang dianggap gelap. Saya ingat ilustrasi yang diberikan Oom Yusuf, seperti kelelawar yang posisi tubuhnya tergantung terbalik. Kelelawar anggap sekitarnya aneh, salah, padahal dia sendiri yang terbalik.

Dari seorang ibu, saya mendengar tentang anaknya yang sudah dewasa dan hidup dalam dosa dan mengatakan bahwa Alkitab sudah tidak relevan lagi buat zaman now, sebab dia sudah hidup dalam dosa. **Tanamkan dalam diri anak2**, bahwa Alkitab, Firman Tuhan berlaku untuk segala zaman, tembus segala budaya, bahkan hal2 yang akan datang tertulis disitu, lengkap dari alam nyata sampai alam roh, dari penciptaan alam sampai kesudahan alam, bahkan sampai kepada kekekalan. FT adalah kebenaran yang mutlak benar, FT adalah Allah sendiri, FT bisa memerdekakan dari dosa.

Ingatkan juga, sekalipun kiri kanan berguguran, jangan sampai mereka jatuh, tetap teguh berpegang kepada kebenaran Firman Tuhan, dan taati baik2.

Ortu harus bisa bermuka masam ketika anaknya berbuat dosa, peringatkan dengan keras, didepanmu ada jurang yang mematikan. Itu salah satu bentuk kasih. Banyak ortu yang lebih takut kepada **virus covid** yang bisa mematikan tubuh daripada kepada **virus dosa** yang bisa **mematikan roh** dan menghilangkan keselamatan.

4. **Kasihnya makin bertambah-tambah/ 1Yoh2:9-11.**

Yang mengasihi saudaranya berada dalam terang, sebaliknya yang benci saudaranya berada dalam kegelapan, tidak tahu arah hidup.

Gelap & terang akan makin terpisah jauh

Yang terang akan makin terang sampai terang yang sempurna, yang gelap akan makin gelap sampai gelap pekat. Pada saatnya yang terang dan yang gelap akan makin terpisah jauh dan berakhir di Surga & neraka, atau kalau mencapai sempurna, **sempurna dalam dosa** berakhir di laut api & yang **sempurna dalam kekudusan**, di Yerusalem baru.

Contoh yang jelas, Daud & Saul. Kehidupan **Daud** semakin terang, tetapi **Saul** semakin gelap karena ketidak taatannya. Daud hanya seorang gembala domba pada awalnya, diremehkan oleh Isai bapaknya, tidak ditampilkan pada saat nabi Samuel disuruh Tuhan mengurapi seorang raja. Untuk menjadi semakin terang bukannya tanpa tantangan. Si gembala domba yang pintar main kecapi, bisa masuk istana raja, **musuhnya roh jahat**

dalam diri Saul, Daud berhasil mengusir roh jahat itu dengan permainan kecapi yang diurapi Tuhan. Ketika Daud menjadi **pelayan Saul, menjadi pembawa senjatanya**, ketemu **musuh besar, Goliat**. Karena penyertaan Tuhan, Daud selalu menang perang ketika menjadi **kepala prajurit**. Terus meningkat menjadi **kepala pasukan 1000, raja atas Hebron**, akhirnya menjadi **raja atas seluruh Israel. Musuhnya adalah mertuanya sendiri**, Daud jadi buron, mau dibunuh Saul sampai belasan kali. Daud pernah berdosa besar, ada hubungan gelap dengan Betsyeba istri Uria, suaminya dibunuh dengan siasat, tetapi pertobatannya juga besar2an, tuntas. Dalam **Maz51**, Daud berkata, "Jangan ambil rohMu dariku..." dan pada hari tuanya, sekalipun diberi Abisag yang cantik, miss Israel, Daud tidak menjamahnya. Hidup Daud sampai masa tuanya, masih berbuah/ **Maz91**, mempersiapkan bahan2 sangat limpah untuk pembangunan bait Allah yang akan dibangun Salomo. Bisa mengatur dengan cermat pelayan2 Tuhan yang akan melayani di Bait Allah, group2 koor, penjaga2 pintu gerbang dll. Nama Daud masuk silsilah Tuhan Yesus dan Tuhan Yesus disebut Putra Daud.

Saul stop menjadi orang benar karena ketidak taatannya pada th ke 2 pemerintahannya. Ketika perang melawan Filistin, disuruh untuk menunggu Samuel 7 hari untuk membakar korban bakaran, di hari ke 7 nabi Samuel belum datang, rakyat terserak meninggalkan Saul dan Saul mendahului membakar korban, sekalipun dia bukan Imam/ **1Sam13**, kemudian melakukan dosa yang lain ketika perang lawan Amalek, Tuhan perintahkan lewat nabi Samuel untuk menumpas bangsa Amalek, tetapi Saul menyisakan raja Agag & kambing, domba yang terbaik dan barang2 yang berharga. Dosa membuat hidupnya semakin pudar sampai akhirnya gelap total. Dosa beranak dosa yang lain, iri kepada Daud menantunya sendiri, iri hatinya keluar dalam perbuatan, belasan kali mau bunuh Daud, tetapi Tuhan lindungi Daud. Dosa iri ini membawa dampak yang sangat jelek bagi Saul. Hidupnya semakin gelap sampai gelap total, berharap pada dukun Endor dan akhirnya bunuh diri.

Perbuatan jahat Saul karena iri hati terhadap Daud, justru membuat Daud semakin terang, sebab Daud adalah orang benar di hadapan Tuhan. **Dari dalam gelap terbit terang bagi orang benar/ Maz112 4**

Di masa2 kemurahan sekarang, kalau ada yang gelap2 (perbuatan dosa), segera bereskan, pindah ke jalur terang, artinya bertobat dari dosa dan berbalik kepada Allah dan mendapat pengampunan/ **1Yoh1 9**.

Ada saatnya kemurahan Allah yang begitu besar berakhir, kalau terus keras hati dalam dosa, tidak lagi mau dan tidak bisa bertobat, karena menyia-nyiakan kemurahan Tuhan/ **Rm2:4-6**. Yang hidup dalam gelap tidak lagi bisa pindah jalur dan makin terpisah jauh. Mana yang ikut pengangkatan, mana yang masuk zaman antikris, masing2 dimatangkan dalam jalur yang berbeda.

Seperti lima anak dara yang bijak & bodoh/ Mat25:1-13, seperti **penuaian gandum dan lalang/ Mat13:30**, seperti **penampian sekam dari gandum/ Mat3:12**. Diharapkan kita semua masuk dalam golongan gandum, golongan Ligabis (Lima gadis yang bijaksana) yang akan dimatangkan dalam 3 ½ tahun pertama Minggu ke 70 Daniel, dan ikut pengangkatan atau sempurna, bukan golongan lalang, golongan sekam atau ligabo (lima gadis yang bodoh) yang masuk dalam zaman antikris, masa2 yang paling gelap di dunia, masa2 sengsara yang tidak ada duanya.

Yang berperan penting untuk hidup yang semakin terang:

Peran Roh Kudus sangat besar, dalam membawa kehidupan yang semakin terang, sebab Roh Kudus yang membawa kita kepada segala kebenaran/ **Yoh16:13**. Bukan oleh kuat gagah kita bisa hidup benar tetapi karena Roh Kudus yang menolong kita/ **Yoh14:16/ Zak4:6**.

Dalam **Persekutuan Tubuh Kristus** kita bisa saling menerangi/ **1Yoh1:7**. Kalau melihat sisi gelap orang lain, bisa saling menasehati, saling membersihkan. Jalin PTK lebih dari hari2 yang lalu. Kita sedang menuju kepada **PTK global**. Saat ini Tuhan izinkan terjadi masalah global dan kita melihat orang2 beriman dari berbagai negara bisa bersekutu dalam doa bersama, seminar2 bersama, lewat zoom, bisa berdoa bersama.

Dalam masa2 keterbatasan hubungan secara fisik, kita perlu untuk membina **persekutuan dalam Roh**. Orang2 yang penuh dan taat dipimpin Roh, melakukan FT, akan punya "antene" yang kuat untuk bisa menangkap kehendak Tuhan. Tanpa pemberitahuan, tiba2 digerakkan untuk mendoakan seseorang yang sedang membutuhkan, atau tiba2 ada dorongan Roh Kudus yang kuat untuk menghubungi seseorang lewat tilpon, WA dll. Dengan Persekutuan dalam Roh, sangat dimungkinkan terbentuknya PTK global. Kita tingkatkan peran Roh Kudus dalam segala aspek kehidupan, baik sebagai Roh Penolong, Roh kebenaran, Roh penghibur, Roh yang membangkitkan kuasa, kasih & ketertiban/ **2Tim1 7** dll.

Ditengah2 dunia yang semakin gelap, kita perkuat ikatan PTK, biar terang kita semakin kuat/ **Yes60:1-2**.